

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian observasional deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran tentang suatu keadaan secara objektif (Setiadi, 2013). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang mendalami mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran dari kasus tersebut (Setiadi, 2013). Jenis pengamatan atau observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif, yaitu pengamat mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang telah diselidiki (Setiadi, 2013).

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian dalam karya tulis ilmiah ini menggunakan desain penelitian jenis observasional deskriptif partisipatif, dimana peneliti ingin mengetahui ketepatan pelaksanaan *personal hygiene (hand hygiene)* dalam pencegahan diare pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan di Pendidikan Al-Qur'an Madrasah Anwarul Falah, Lekok.

3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek

yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Setiadi, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah anak usia sekolah (6-12 tahun) yang mengikuti kegiatan pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Anwarul Falah Desa Tampung yang berjumlah 36 anak.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Setiadi, 2013). Adapun kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dari sampel penelitian ini diantaranya :

Kriteria inklusi :

1. Anak mengikuti kegiatan pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Anwarul Falah Desa Tampung
2. Anak berusia 6-10 tahun
3. Bersedia menjadi responden
4. Anak mempunyai kuku panjang dan kotor
5. Anak mempunyai kebiasaan cuci tangan yang kurang
6. Anak belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene*
7. Anak kooperatif
8. Anak bisa baca tulis

Kriteria eksklusi :

1. Anak mampu melakukan 6 langkah cuci tangan dan perawatan kebersihan kuku secara tepat
2. Anak yang *drop out* saat peneliti melakukan pendidikan kesehatan

3.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi untuk menjadi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Setiadi, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dimana setiap anak yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 16 anak memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 2 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan *lotre technique*, dengan cara menuliskan semua nama anak usia sekolah yang termasuk dalam kriteria inklusi dan diletakkan di kotak, setelah semuanya terkumpul, peneliti akan mengambil sebanyak 2 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Fokus studi adalah kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus, yang menjadi fokus studi dalam penelitian studi kasus ini adalah *Hand Hygiene* Dalam Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian (Setiadi,2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Fokus Studi	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Hasil yang Dicapai
<p>Pengetahuan Hand Hygiene Dalam Pencegahan Diare Pada Anak Usia Sekolah Sebelum dan Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan</p>	<p>Kegiatan yang merupakan hasil dari tau dan mampu melakukan kebersihan tangan pada anak usia sekolah dengan langkah-langkah yang tepat yang merupakan usaha seseorang untuk memelihara kebersihan pada bagian tangan agar terhindar dari penyakit menular seperti diare.</p> <p>Upaya menjaga kebersihan tangan dapat dilakukan dengan cara mencuci tangan dengan langkah-langkah yang tepat, yaitu 6 langkah cuci tangan menurut WHO dan melakukan perawatan kebersihan kuku dengan cara memotong kuku yang tepat.</p> <p>Ketepatan pelaksanaan kebersihan tangan dapat diberikan melalui suatu kegiatan mentransfer ilmu dalam bidang kesehatan dengan metode ceramah dan demonstrasi. Pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan menggunakan pedoman satuan acara dengan media penyuluhan berupa <i>power point</i> dan video langkah-langkah mencuci tangan yang telah disesuaikan dengan kebutuhan responden.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu untuk menjelaskan dan melakukan 6 langkah cuci tangan sesuai dengan SOP. 2. Anak mampu menjelaskan cara memotong kuku sesuai dengan SOP serta hasil pemotongan kuku terlihat rata, rapi dan halus (seperti telah di kikir), kuku tampak pendek seperti lengkungan kuku dan kuku tampak bersih 3. Anak mampu untuk menjelaskan tentang <i>hand hygiene</i> yang telah dijelaskan peneliti 	<p>Lembar wawan cara, lembar observasi, SOP, SAP.</p>	<p>Subjek studi kasus mengetahui mengenai pelaksanaan <i>hand hygiene</i> dengan cara mampu mengaplikasikan. 6 Langkah Cuci tangan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menggosok kedua tangan dengan menyatukan kedua telapak tangan 2. Menggosok punggung tangan secara bergantian 3. Menggosok sela-sela jari secara bergantian 4. Mengunci telapak tangan dan menggosok buku-buku 5. Menggosok ibu jari dengan cara memutar secara bergantian 6. Menggosok ujung jari dengan cara memutar pada telapak tangan secara bergantian <p>Cara pemotongan kuku :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memakai alas 2. Memotong kuku menggunakan gunting kuku sesuai lengkungan jari, kuku dikikir.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data. Instrument ini dapat berupa angket atau kuesioner, formulir observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data. (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah lembar wawancara, lembar observasi, SAP (Satuan Acara Penyuluhan), SOP (Standar Operasional Prosedur) dan perekam suara dan video (*Digital Recording*).

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan wawancara dan observasi.

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Mardialis, 2010). Penelitian ini diawali dengan melihat data umum subjek kemudian dilakukan wawancara tentang pelaksanaan cuci tangan dan perawatan kebersihan kuku (memotong kuku) pada subjek sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan. Wawancara mengenai cuci tangan terdiri dari manfaat cuci tangan, frekuensi cuci tangan tiap hari, momen melakukan cuci tangan, dan cara cuci tangan. Wawancara mengenai perawatan kebersihan kuku terdiri dari frekuensi memotong kuku jari tangan tiap minggu dan cara memotong kuku. Adapun kisi-kisi dari lembar pedoman wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Lembar Wawancara

No	Kategori <i>Hand Hygiene</i>	Sub Kategori	No. Soal
1.	Cuci Tangan	a. Manfaat cuci tangan b. Frekwensi cuci tangan c. Momen cuci tangan d. Cara cuci tangan e. Akibat tidak cuci tangan f. Langkah mencuci tangan	1 (a-f)
2.	Perawatan Kebersihan Kuku (Memotong Kuku)	a. Frekuensi memotong kuku b. Cara memotong kuku	2 (a-b)

2. Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Mardialis, 2010). Observasi yang bertujuan untuk memperoleh data sebagai penunjang untuk melengkapi data fokus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Observasi pada penelitian ini menggunakan pedoman lembar observasi tentang 6 langkah mencuci tangan yang tepat sesuai dengan SOP dan hasil perawatan kebersihan kuku. Alat observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Check List*, yaitu daftar pengecek berisi nama subyek dan beberapa gejala/identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Setiadi, 2013). Apabila subjek penelitian mampu melaksanakan dengan tepat sesuai aspek yang diobservasi, maka pada lembar observasi diberikan tanda *check* (✓) pada daftar yang telah disediakan. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai *hand hygiene*. Adapun kisi-kisi dari lembar pedoman observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi Lembar Observasi

No	Kategori <i>Hand Hygiene</i>	Indikator	No. Soal
1.	Cuci Tangan	6 langkah mencuci tangan	1-6
2.	Perawatan Kebersihan Kuku	Hasil pemotongan kuku	1-3

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain:

1. Peneliti mengurus surat izin dari jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan ke Pendidikan Al Qur'an Madrasah Anwarul Falah di Desa Tampung, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan.
2. Peneliti mengajukan permohonan perizinan ke Pendidikan Al Qur'an Madrasah Anwarul Falah di Desa Tampung, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan.
3. Peneliti mendapat izin untuk melakukan pengambilan data dari pemilik Pendidikan Al Qur'an Madrasah Anwarul Falah di Desa Tampung, Kec. Lekok, Kab. Pasuruan.
4. Peneliti memilih subjek yang diinginkan sesuai dengan kriteria inklusi yaitu anak mengikuti kegiatan pendidikan Al-Qur'an di Madrasah Anwarul Falah Desa Tampung, anak berusia 6-10 tahun, bersedia menjadi responden, anak kooperatif, dan anak bisa baca tulis. Subjek yang diambil sebanyak 2 orang yang terpilih secara acak (*lotre technique*) sesuai dengan kriteria inklusi.
5. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek yang terpilih untuk memberikan penjelasan kepada subjek tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data hanya diketahui oleh peneliti.
6. Peneliti membagikan *informed consent* untuk diisi oleh subjek dan guru Madrasah sebagai saksi.
7. Peneliti melakukan *pre test* 1 dengan teknik wawancara dan observasi sebelum

dilakukannya pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene*. Setelah itu peneliti memberikan pendidikan kesehatan ±30 menit tentang *hand hygiene* dengan metode ceramah dan menggunakan media *power point* dan video tentang 6 langkah cuci tangan, kemudian peneliti melakukan demonstrasi cuci tangan dan cara memotong kuku jari tangan.

8. Setelah diberikan pendidikan kesehatan 15 menit kemudian, peneliti melakukan *post test 1* dengan teknik wawancara dan observasi sesudah dilakukannya pendidikan kesehatan tentang *hand hygiene*.
9. Dua hari kemudian peneliti melakukan *pre test 2* (evaluasi pertemuan pertama) dengan teknik wawancara dan observasi, setelah itu peneliti melakukan *review* dan pendampingan dan setelahnya 15 menit kemudian peneliti melakukan *post test 2* dengan teknik wawancara dan observasi.
10. Dua hari kemudian peneliti melakukan *pre test 3* (evaluasi pertemuan kedua) dengan teknik wawancara dan observasi, setelah itu peneliti melakukan *review* dan pendampingan dan setelahnya 15 menit kemudian melakukan *post test 3* dengan teknik wawancara dan observasi.
11. Peneliti melakukan pengolahan data.
12. Peneliti menyajikan data yang telah diperoleh sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dalam bentuk naratif.

3.7 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Lekok Kabupaten Pasuruan. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Januari 2020 di Taman Pendidikan Qur'an Madrasah Anwarul Falah Desa Tampung.

3.8 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik atau sifat variabel atau hasil pengklasifikasian atau penggolongan suatu data (Notoatmodjo, 2010). Pengolahan data ini dilaksanakan dengan cara induktif, yaitu mendeskripsikan data secara umum berdasarkan hasil wawancara dan observasi.

Hasil analisa dan hasil wawancara dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dimana data yang sudah terkumpul dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk uraian kalimat sesuai antara pertanyaan dan jawaban dari subjek penelitian. Data yang terkumpul dari hasil wawancara didukung dengan cuplikan ungkapan verbal subjek penelitian dijadikan sebagai kalimat untuk selanjutnya disimpulkan secara umum sesuai dengan aspek yang diwawancarai.

Data hasil observasi pada subjek penelitian diperoleh dalam bentuk *checklist* dengan jawaban ya atau tidak sesuai dengan prosedur pelaksanaan *hand hygiene* (cuci tangan dan perawatan kuku) yang tertera di lembar observasi dan diisi sesuai prosedur pelaksanaan *hand hygiene* yang dilakukan oleh subjek penelitian sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan, kemudian hasil tersebut dijabarkan dalam bentuk narasi untuk mengetahui hasil penelitian.

3.9 Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk naratif. Penyajian secara naratif adalah penyajian data berupa tulisan atau narasi dan digunakan untuk penelitian atau data kualitatif. Pada penelitian ini, setelah peneliti mendapatkan hasil wawancara serta observasi, selanjutnya data ditampilkan dalam bentuk naratif.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Nursalam (2015) etika penelitian dibagi menjadi 3, yaitu :

3.10.1 Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Resiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.10.2 Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subjek.

3. *Informed consent*

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3.10.3 Prinsip Keadilan

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil, baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).